

**PENYELESAIAN PROBLEMATIKA MENGENAI PEMENUHAN HAK
DAN KEWAJIBAN KELUARGA PEKERJA MIGRAN DI DESA TANEN,
KECAMATAN REJOTANGAN, KABUPATEN TULUNGAGUNG**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU HUKUM ISLAM**

OLEH

LUTHFIAH NUR`AINI KAMALI

19103050092

PEMBIMBING:

Dr. AHMAD BUNYAN WAHIB, M.Ag., M.A.

**PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512840 Fax. (0274) 545614 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-644/Un.02/DS/PP.00.9/06/2023

Tugas Akhir dengan judul : PENYELESAIAN PROBLEMATIKA MENGENAI PEMENUHAN HAK DAN KEWAJIBAN KELUARGA PEKERJA MIGRAN DI DESA TANEN, KECAMATAN REJOTANGAN, KABUPATEN TULUNGAGUNG

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : LUTHFIAH NUR`AINI KAMALI
Nomor Induk Mahasiswa : 19103050092
Telah diujikan pada : Jumat, 26 Mei 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Ahmad Bunyan Wahib, M.Ag., M.A.
SIGNED

Valid ID: 64803fa00722



Penguji I

Hj. Fatma Amilia, S.Ag., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 647ea74f72323



Penguji II

Dr. Siti Muna Hayati, M.H.I.
SIGNED

Valid ID: 647feb2f21491



Yogyakarta, 26 Mei 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum

Prof. Dr. Drs. H. Makhrus, S.H., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 64818cc9e85ee

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Luthfiah Nur'aini Kamali
NIM : 19103050092
Program Studi : Hukum Keluarga Islam
Fakultas : Syari'ah dan Hukum

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul: "Penyelesaian Problematika Serta Pemenuhan Hak dan Kewajiban Keluarga TKI di Desa Tanen, Kecamatan Rejotangan, Kabupaten Tulungagung" adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 23 Mei 2023

Yang menyatakan,



Luthfiah Nur'aini Kamali
NIM. 19103050092

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Luthfiah Nur'aini Kamali

NIM : 19103050092

Judul Skripsi : Penyelesaian Problematika Serta Pemenuhan Hak dan Kewajiban Keluarga TKI di Desa Tanen, Kecamatan Rejotangan, Kabupaten Tulungagung

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum Jurusan/Program Studi Hukum Keluarga Islam (HKI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang hukum.

Dengan ini saya mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 23 Mei 2023

Pembimbing,


Dr. Ahmad Bunyan Wahib, M.Ag., M.A.

NIP. 19750326 199803 1 002

ABSTRACT

The reality of working as a migrant workers can be said to be a promising and lucrative job as evidenced by the fact that the number of workers each year tends to increase, but behind the high income earned many things must be sacrificed both in material and non-material rights so that they are vulnerable to problems arising in the family. Even though they are prone to problems occurring in the household caused by long-distance relationships for quite a long time, the fact is that several families in Tanen Village can survive and overcome the problems that occur so that their families remain lasting and of good quality.

The main problem in this thesis is how to solve the problems that occur in migrant workers families in Tanen Village, Rejotangan District, Tulungagung Regency, and how to fulfill the rights and obligations of each individual. This type of research is field research which is descriptive-analytical and is structured using a sociology-legal approach using conflict management style theory by Kenneth W. Thomas and Ralph H. Kilmann and interaction adaptation theory by Judee Burgoon. The object of this research is the family of migrant workers who have managed to maintain the integrity of their family.

The harmony and integrity of the household of the migrant workers family in Tanen Village are maintained because they apply several styles of conflict management in the process of resolving problems that occur in the household and try to fulfill the rights and obligations of each individual in the family as best they can despite the distance and busyness of each. Some of the conflict management styles practiced by migrant workers families in Tanen Village include collaboration, compromise, avoidance, and accommodation and they avoid using a competitive style because it is felt that this can trigger bigger disputes. Apart from that, they also adapt to their environment and social life to be able to survive while changing situations and conditions due to the departure of a family member. This is done as a form of effort to prevent serious disputes from occurring. As for fulfilling material rights and obligations and caring for children, husbands, and wives work together to share roles by taking on the role of partners either partially or fully. As for the fulfillment of immaterial rights and obligations, good communication is highly relied upon by the migrant workers family partners. Apart from that, upholding commitment, mutual trust, and loyalty is the key that must be believed by each partner to be able to maintain harmony in their household.

Keywords: Migrant Workers, Problems, Family

ABSTRAK

Realita bekerja sebagai pekerja migran bisa dibilang merupakan pekerjaan yang menjanjikan dan menggiurkan yang terbukti dengan jumlah pekerja setiap tahunnya cenderung bertambah, namun dibalik tingginya pendapatan yang diperoleh banyak hal yang harus dikorbankan baik dalam hak material maupun non material sehingga rentan akan timbulnya problematika dalam keluarga. Meski rentan akan terjadi permasalahan dalam rumah tangga yang diakibatkan hubungan jarak jauh dalam jangka waktu yang cukup lama, faktanya beberapa keluarga di Desa Tanen mampu bertahan dan mengatasi problematika yang terjadi sehingga keluarga mereka tetap langgeng dan berkualitas.

Pokok masalah dalam skripsi ini adalah bagaimana upaya penyelesaian problematika yang terjadi dalam keluarga pekerja migran di Desa Tanen, Kecamatan Rejotangan, Kabupaten Tulungagung serta bagaimana pemenuhan hak dan kewajiban masing-masing individu. Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif-analitis dan disusun menggunakan pendekatan sosiologi-hukum dengan menggunakan teori gaya manajemen konflik oleh Kenneth W. Thomas dan Ralph H. Kilmann serta teori adaptasi interaksi oleh Judee Burgoon. Adapun yang dijadikan objek dalam penelitian ini adalah keluarga pekerja migran yang berhasil mempertahankan keutuhan keluarganya.

Keharmonisan dan keutuhan rumah tangga keluarga pekerja migran di Desa Tanen tetap terjaga karena mereka menerapkan beberapa gaya manajemen konflik dalam proses penyelesaian problematika yang terjadi dalam rumah tangga, serta berupaya melakukan pemenuhan hak dan kewajiban setiap individu dalam keluarga sebaik mungkin meskipun terhalang jarak dan kesibukan masing-masing. Beberapa gaya manajemen konflik yang dilakukan keluarga pekerja migran di Desa Tanen diantaranya kolaborasi, kompromi, menghindar, dan mengakomodasi serta mereka menghindari melakukan gaya kompetisi karena hal tersebut dirasa dapat memicu perselisihan yang lebih besar. Selain itu adaptasi dalam lingkungan dan kehidupan sosial juga mereka lakukan guna mampu bertahan di tengah situasi dan kondisi yang berubah akibat kepergian salah satu anggota keluarga. Hal ini dilakukan sebagai bentuk upaya pencegahan terjadinya perselisihan yang serius. Adapun dalam hal pemenuhan hak dan kewajiban yang bersifat materiil dan pengasuhan anak, suami dan isteri bekerjasama membagi peran dengan mengambil peran pasangan baik sebagian maupun secara penuh. Adapun pemenuhan hak dan kewajiban yang bersifat immateriil komunikasi yang baik sangat diandalkan para pasangan keluarga pekerja migran tersebut. Selain itu memegang teguh komitmen, saling percaya dan setia merupakan kunci yang harus diyakini masing-masing pasangan agar mampu mempertahankan keharmonisan rumah tangganya.

Kata Kunci: Pekerja Migran, Problematika, Keluarga

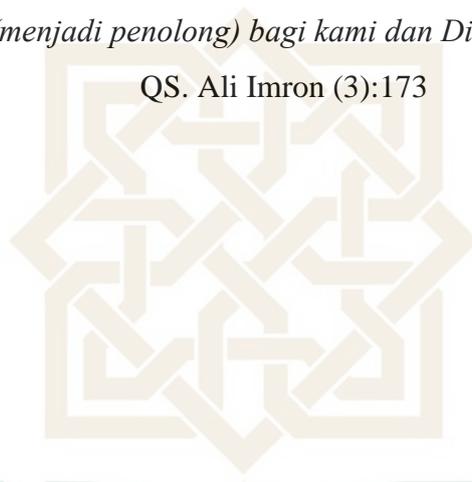
MOTTO

“Lelah asal Lillah”

حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ

“Cukuplah Allah (menjadi penolong) bagi kami dan Dia sebaik-baik pelindung.”

QS. Ali Imron (3):173



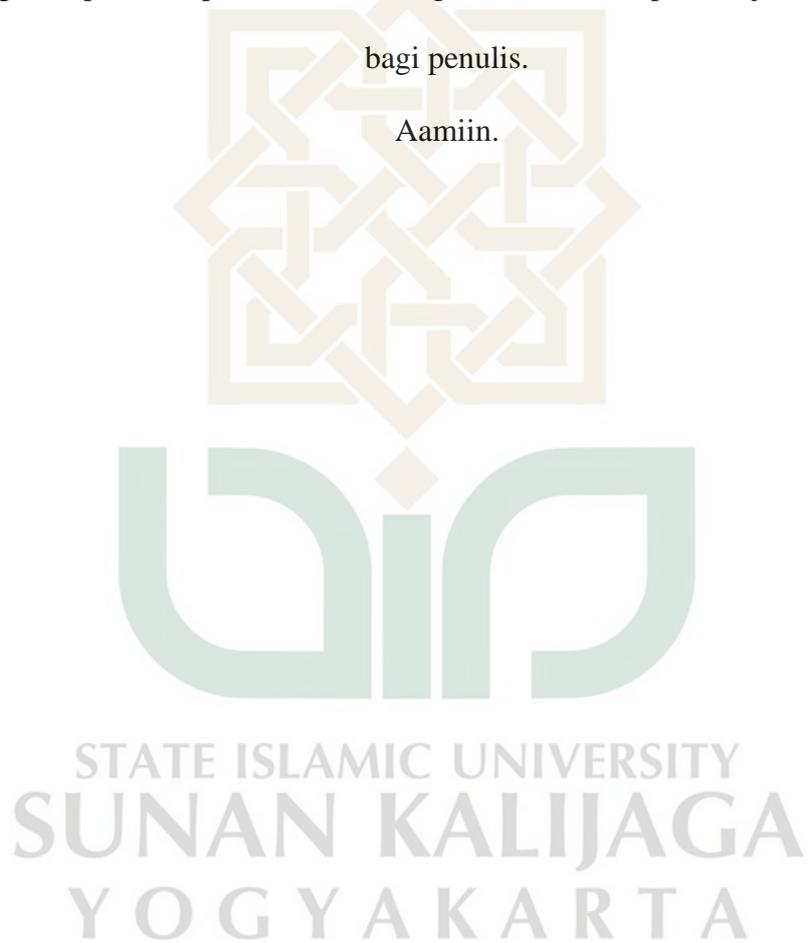
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orangtua sebagai bentuk bakti dan
rasa terima kasih saya kepada mereka.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi sesama dan dapat menjadi amal jariyah
bagi penulis.

Aamiin.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan transliterasi berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	bâ'	B	Be
ت	tâ'	T	Te
ث	śâ'	Ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	hâ'	Ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	khâ'	Kh	ka dan ha
د	Dâl	D	De
ذ	Ẓâl	Ẓ	ze (dengan titik di atas)
ر	râ'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
سین	Syin	Sy	es dan ye
ش	Şad	Ş	es (dengan titik di bawah)
شین	Ḑâd	Ḑ	de (dengan titik di bawah)
ط	tâ'	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓâ'	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge dan ha
ف	fâ'	F	Ef
ق	Qâf	Q	Qi
ك	Kâf	K	Ka
ل	Lâm	L	El
م	Mîm	M	Em
ن	Nûn	N	En

و	Wâwû	W	We
هـ	hâ'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	yâ'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh syaddah ditulis rangkap, contoh:

سنة	Ditulis	<i>Sunnah</i>
علة	Ditulis	<i>'illah</i>

C. Ta' Marbutah diakhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*

المائدة	Ditulis	<i>al-Mâ'idah</i>
اسلامية	Ditulis	<i>Islâmiyyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan untuk kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang "*al*" serta bacaan kedua itu terpisah maka ditulis dengan "*h*"

مقارنة المذاهب	Ditulis	<i>Muqâranah al-ma zâhib</i>
----------------	---------	------------------------------

3. Bila Ta'marbutah hidup atau dengan harakat fathah, kasrah dan dammah ditulis *t* atau *h*

زكاة لغير	Ditulis	<i>Zakâh al-fitri</i>
-----------	---------	-----------------------

D. Vocal Pendek

1.	 فعل	Fathah	Ditulis Ditulis	A fa'ala
2.	 ذكر	Kasrah	Ditulis Ditulis	I Žukira
3.	 يذهب	Dhammah	Ditulis Ditulis	U Yazhabu

E. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif إستحسان	Ditulis Ditulis	Â <i>Istihsan</i>
2.	Fathah + ya' mati أنثى	Ditulis Ditulis	Ā <i>Unsā</i>
3.	Kasrah + yā' mati العلواني	Ditulis Ditulis	Ī <i>al-'Ālwānī</i>
4.	Dammah + wāwu mati علوم	Ditulis Ditulis	Ū <i>'Ulūm</i>

F. Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya' mati غيرهم	Ditulis Ditulis	Ai <i>Gairihim</i>
2.	Fathah + wawu mati قول	Ditulis Ditulis	Au <i>Qaul</i>

G. Kata Pendek yang Berurutan dalam Satu kata Dipisahkan dengan

Apostrof

أنتم	Ditulis	A'antum
أعدت	Ditulis	U'iddat
لئن شكرتم	Ditulis	La'in syakartum

H. Kata Sandang Alif dan Lam

1. Bila diikuti dengan huruf *qomariyyah* ditulis menggunakan huruf “l”

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'ân</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyâs</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el) nya.

الرسالة	Ditulis	<i>Ar-Risâlah</i>
النساء	Ditulis	<i>An-Nisâ'</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

أهل الرأي	Ditulis	<i>Ahl al-Ra'yi</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

J. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku di EYD, diantaranya yaitu huruf kapital untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital adalah huruf awal nama diri bukan huruf awal kata sandangnya. Contoh:

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ

Syahru Ramadhan al-Lazi unzila fih al-Qur'an

K. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

1. Kosa kata Arab yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, misalnya hadis, lafaz, shalat, zakat, dan sebagainya.
2. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah di-Latink-an oleh penerbit, seperti judul buku Al-Hijab, Fiqh Mawaris. Fiqh Jinayah dan sebagainya.

Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tetapi berasal dari negara yang menggunakan huruf Latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukuri Soleh dan sebagainya.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَيْنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا، وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan limpahan karunia dan anugerah-Nya sehingga atas ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul **“Penyelesaian Problematika Mengenai Pemenuhan Hak dan Kewajiban Keluarga Pekerja Migran di Desa Tanen, Kecamatan Rejotangan, Kabupaten Tulungagung”** Shalawat dan salam senantiasa tercurah limpahkan pada Baginda Nabi Muhammad SAW, beserta keluarganya, sahabatnya, dan semoga sampai pada kita selaku ummatnya.

Ucapan terima kasih juga penulis haturkan kepada seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung, secara materiil maupun moril. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih secara tulus kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga.
2. Bapak Prof. Dr. Drs. H. Makhrus, S.H., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum.

3. Ibu Dr. Sri Wahyuni, S.Ag., M.Ag., M.Hum., selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan Fakultas Syari'ah dan Hukum.
4. Bapak Yasin Baidi, S.Ag., M.Ag., selaku Kepala Program Studi Hukum Keluarga Islam dan Ibu Dr. Siti Muna Hayati, M.H.I. selaku Sekretaris Program Studi Hukum Keluarga Islam.
5. Bapak Dr. Mansur, S.Ag., M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Bapak Dr. Ahmad Bunyan Wahib, M.Ag., M.A. selaku Dosen Pembimbing Skripsi. Terimakasih tiada tara telah memotivasi, mendukung, memberikan arahan serta masukan selama proses penulisan tugas akhir ini sehingga membuat penulis lebih progresif dan komprehensif terhadap keilmuan yang dipelajari.
6. Segenap bapak-ibu dosen di Fakultas Syari'ah dan Hukum yang selalu mengisi pundi-pundi keilmuan serta pengalaman kepada penulis.
7. Ayahanda tercinta Havid Kamali dan Ibunda terkasih Purwanti, yang telah mengemban amanat Allah SWT untuk melahirkan, merawat dan menjaga penulis, yang tidak henti – hentinya memberikan semangat lahir dan batin, yang tidak kenal lelah untuk selalu memberikan do'a terbaik, nasihat, dukungan, motivasi dan semua pengorbanannya untuk senantiasa memberikan yang terbaik untuk penulis. Semoga apa yang telah beliau usahakan dan berikan kepada anak – anaknya senantiasa menjadi amal jariyah dan menjadi amal yang baik untuk dipertunjukkan di akhirat kelak. Serta semoga kita dapat dipersatukan kembali sebagai keluarga di Surga Allah SWT kelak.

8. Sahabat terbaik sekaligus rekan seperjuangan Kos Al-Multazam, Dina Nurfadilah, Ulfa Salsabila, Yevi Sopiah, Dafiniatul Ulum, Puji Lestari, dan Najihatul Ulya, yang telah menemani dan kebersamai penulis sehingga penulis dapat melewati masa – masa sulit selama duduk di bangku perkuliahan dan pengerjaan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
9. Rekan seperjuangan Hukum Keluarga Islam 2019 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang tidak jemu – jemu nya kebersamai dan membantu penulis dalam menuntut ilmu di bangku perkuliahan.
10. Keluarga besar KKN 108 Spontan Desa Tanen, seluruh jajaran pemerintah desa dan warga Desa Tanen yang telah berbagi pengalaman hidup dalam pengabdian kepada masyarakat.
11. Segala pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu – satu.

Semoga semua yang telah memberikan yang terbaik kepada penulis menjadi amal jariyah. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada penulis dan kepada seluruh pembaca

Yogyakarta, 23 Mei 2023

Yang menyatakan,

Luthfiah Nur`aini Kamali
NIM: 19103050092

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan.....	6
D. Telaah Pustaka.....	7
E. Kerangka Teori.....	13
F. Metode Penelitian.....	17
G. Sistematika Pembahasan	24
BAB II HAK DAN KEWAJIBAN KELUARGA MENURUT HUKUM ISLAM DAN PERUNDANG-UNDANGAN.....	26
A. Hak dan Kewajiban Keluarga Menurut Fikih (Hukum Islam).....	26
B. Hak dan Kewajiban Keluarga dalam Perundang-Undangan	33
BAB III KELUARGA PEKERJA MIGRAN DI DESA TANEN KECAMATAN REJOTANGAN KABUPATEN TULUNGAGUNG.....	40
A. Pendahuluan	40
B. Tanen Sebagai Desa Pekerja Migran.....	42
C. Kehidupan Keluarga Pekerja Migran di Desa Tanen	43
BAB IV ANALISIS UPAYA PENYELESAIAN PROBLEMATIKA SERTA PEMENUHAN HAK DAN KEWAJIBAN DALAM KELUARGA PEKERJA MIGRAN DI DESA TANEN	57

A. Manajemen Konflik.....	57
B. Penerapan Gaya Manajemen Konflik Dalam Penyelesaian Problematika Keluarga Pekerja Migran di Desa Tanen	59
C. Adaptasi Interaksi.....	63
BAB V PENUTUP.....	68
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN.....	75
Lampiran 1: Terjemahan Teks Arab.....	75
Lampiran 2: Surat Izin Penelitian.....	79
Lampiran 3: Data Pekerja Migran Di Desa Tanen 2023	80
Lampiran 4: Surat Bukti Wawancara	90
<i>CURRICULUM VITAE</i>.....	100

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indikator keberhasilan suatu perkawinan dapat dinilai dari bagaimana pasangan suami istri dapat berkomitmen untuk mempertahankan keharmonisan keluarga, membangun kebahagiaan bersama anggota keluarga, serta saling menjaga, mengisi, dan melengkapi di berbagai kondisi dan keadaan.¹ Baik suami maupun istri mempunyai peran dan tanggungjawab yang harus dilaksanakan secara seimbang supaya terpenuhi hak dan kewajibannya. Problematika rumah tangga dapat muncul manakala pasangan suami istri hidup berjauhan karena tuntutan pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Bila dalam perjalanan tersebut tidak terdapat komunikasi yang baik maka semakin besar potensi timbul konflik rumah tangga yang dapat berakhir pada perceraian.

Desa Tanen adalah salah satu dari 16 desa di Kecamatan Rejotangan yang merupakan desa terluas dengan luas 10,35 kilometer persegi, dengan populasi penduduk sebanyak 4.974 jiwa². Pemukiman di Desa Tanen sendiri terdiri dari 1.754 KK (Kepala Keluarga) yang masyarakat sekitarnya merupakan masyarakat agraris yang mayoritas bermata pencaharian bercocok tanam.

¹ Herien Puspitawati, dkk., *Modul Ketahanan Keluarga Pekerja migran Indonesia* (Bogor: PT Penerbit IPB Press, 2019), hal. 9.

² Arsip Desa Tanen, Desember 2022.

Sektor pertanian seperti tanaman padi dan jagung memegang peranan penting dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Tanen, sehingga mayoritas masyarakat disana berprofesi sebagai petani. Selain itu banyak pula masyarakat Desa Tanen yang berprofesi sebagai pekerja migran yang bekerja di luar negeri. Menjadi pekerja migran merupakan salah satu mata pencaharian yang dipilih beberapa keluarga di Desa Tanen untuk mengatasi permasalahan ekonomi dalam keluarga mereka. Gaji tinggi tiap bulannya menjadi alasan tersendiri bagi setiap orang yang ingin menjadi pekerja migran.

Menurut data Badan Perlindungan Pekerja migran Indonesia (BP2MI), Kabupaten Tulungagung menempati urutan ke-12 berdasarkan jumlah penempatan pekerja pekerja migran pada bulan September 2022, dengan total sebanyak 3.926 pekerja sampai dengan bulan Oktober 2022.³ Sedangkan di Desa Tanen sendiri, berdasarkan informasi dari pihak desa, sampai dengan bulan Maret 2023 terdapat sebanyak 361 orang pekerja migran di Desa Tanen.⁴ Dengan negara tujuan seperti Malaysia, Singapura, Brunei, Hongkong, Taiwan, Timur Tengah, Eropa dan beberapa negara lainnya.

Realita bekerja sebagai pekerja migran bisa dibilang merupakan pekerjaan yang menjanjikan dan menggiurkan yang terbukti dengan jumlah pekerja setiap tahunnya cenderung bertambah, namun tentunya masalah rumah tangga akan timbul ketika pasangan suami istri terpaksa berpisah karena salah

³ Statistik Data Penempatan dan Pelindungan PMI Periode Oktober 2022, <https://bp2mi.go.id/statistik-detail/data-penempatan-dan-pelindungan-pmi-periode-oktober-2022>, diakses 28 Oktober 2022.

⁴ Data Kependudukan di Balai Desa Tanen sampai dengan Maret 2023.

satu dari mereka bekerja di luar negeri untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarganya.⁵ Banyak hal yang harus rela dikorbankan baik dalam hak material maupun non material seperti hubungan serta pemenuhan hak dan kewajiban suami istri dan proses mendidik pada masa tumbuh kembang anak.

Di Desa Tanen sendiri, pekerja migran tergolong mayoritas pekerjaan yang masyarakat desa tersebut pilih sebagai mata pencaharian utama keluarga mereka. Sebagian besar pekerja migran di Desa Tanen sudah menikah dan memiliki anak. Menurut masyarakat disana, indikator kemajuan ekonomi keluarga dengan bekerja sebagai pekerja migran di luar negeri adalah ketika sudah mampu merenovasi rumah dan menunaikan ibadah haji, dan untuk itu perlu waktu yang cukup lama untuk menabung bahkan hingga bertahun-tahun. Bagi pekerja migran yang sudah berkeluarga tentunya tidak mudah menjalani kehidupan jarak jauh dengan waktu yang relatif lama tidak dapat mendampingi suami atau istri yang ditinggalkannya. Yang menarik di Desa Tanen dengan jumlah pekerja migran yang cukup banyak, tentunya terdapat berbagai kondisi keluarga dengan problematika yang berbeda-beda pula.

Fakta di lapangan menunjukkan bahwasanya masalah rumah tangga yang sering muncul pada masyarakat Desa Tanen yang bekerja sebagai pekerja migran adalah faktor ekonomi. Keinginan mempunyai rumah, mobil, sawah membuat salah satu antara suami atau istri kemudian nekat untuk bekerja

⁵ Herien Puspitawati, dkk., *Modul Ketahanan Keluarga Pekerja migran Indonesia*, hal. 3.

menjadi pekerja migran. Yang akhirnya muncul pertengkaran antara mereka, dan ketika pertengkaran tersebut tidak menemukan titik terang, maka salah satu dari mereka kemudian mulai tidak setia dengan pasangannya dan rentan timbul perselingkuhan bahkan perceraian.

Berdasarkan wawancara singkat dengan salah satu masyarakat Desa Tanen, masalah lain juga timbul ketika beberapa pekerja memilih bekerja menjadi pekerja migran dalam waktu yang lama. Biasanya ketika masa kontrak kerjanya habis, mereka memilih melanjutkan kontrak kerjanya sebagai pekerja migran karena penghasilan yang didapat lebih besar dibandingkan bekerja di kampung halaman.

Tidak sedikit juga pasangan yang berselisih diakibatkan faktor pengasuhan anak. Kebanyakan dari mereka berselisih paham masalah pengasuhan anak antara dititipkan kepada keluarga/kerabat atau dimasukkan ke pondok pesantren. Namun hal ini juga tergantung akan kesanggupan keluarga/kerabat yang akan dititipi. Selain itu terdapat pula kendala dalam pola pengasuhan dan pendidikan anak yang ditinggalkan orangtuanya, yang mana ketika anak diasuh oleh ibu tunggal atau ayah tunggal atau didampingi kakek dan nenek (orangtua pengganti) dengan pola asuh yang berbeda, maka akan berbeda pula dampaknya untuk pribadi anak.⁶ Dampak negatif yang mungkin muncul dari pola asuh yang tidak optimal misalnya konsumsi informasi yang

⁶ Nur Faizah dan Ali Imron, "Pengasuhan Anak Pada Keluarga Pekerja migran Di Desa Suwari Kecamatan Sangkapura Kabupaten Gresik," *Paradigma* Vol. 03, No. 03 (2015), hal. 3.

tidak sesuai dengan umur anak, kenakalan remaja, anak menjadi susah diatur, dan lain sebagainya.

Selain permasalahan dalam pola asuh anak, beberapa keluarga pekerja migran yang saya temui di Desa Tanen juga memiliki problematika pada hubungan suami istri. Jam kerja yang padat, perbedaan waktu serta kualitas koneksi yang berbeda merupakan beberapa hal yang dapat menghambat komunikasi pada keluarga pekerja migran. Selain itu hak dan kewajiban suami istri seperti hubungan biologis juga akan terhambat dikarenakan jarak serta waktu yang relatif lama ketika berhubungan jarak jauh.⁷ Hal ini dapat menjadi pemicu keretakan hubungan rumah tangga yang pada akhirnya berujung pada cecok berkepanjangan bahkan perceraian.

Meski rentan akan terjadi permasalahan dalam rumah tangga yang diakibatkan hubungan jarak jauh dalam jangka waktu yang cukup lama, faktanya mayoritas keluarga di Desa Tanen mampu bertahan dan mengatasi problematika yang terjadi sehingga keluarga mereka tetap langgeng dan berkualitas. Dari total keseluruhan keluarga pekerja migran yang hidup di Desa Tanen, sebanyak 250 keluarga berhasil mempertahankan keutuhan keluarganya dan terdapat sebanyak 72 keluarga yang gagal. Selanjutnya penyusun akan meneliti lebih jauh kemudian menganalisis bagaimana upaya yang dilakukan keluarga pekerja migran di Desa Tanen untuk mengatasi problematika yang dialami.

⁷ Puspitawati, dkk., *Modul Ketahanan Keluarga Pekerja migran Indonesia*, hal. 13.

Merujuk uraian diatas, dengan mengambil sampel beberapa keluarga pekerja migran di Desa Tanen, penyusun tertarik untuk menganalisis serta meneliti lebih lanjut terkait bagaimana realita upaya penyelesaian permasalahan yang terjadi dalam rumah tangga keluarga pekerja migran. Penelitian ini akan berfokus pada upaya penyelesaian problematika yang terjadi pada keluarga pekerja migran di Desa Tanen. Maka dari itu judul yang akan dibahas oleh penyusun adalah **“Penyelesaian Problematika Mengenai Pemenuhan Hak dan Kewajiban Keluarga Pekerja Migran di Desa Tanen, Kecamatan Rejotangan, Kabupaten Tulungagung”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka penyusun telah merumuskan beberapa pokok masalah yang akan menjadi pembahasan dalam skripsi ini. Adapun pokok permasalahannya adalah:

1. Persoalan seperti apa yang dihadapi oleh keluarga pekerja migran di Desa Tanen, Kecamatan Rejotangan, Kabupaten. Tulungagung?
2. Bagaimana usaha pasangan suami istri pekerja migran di Desa Tanen, Kecamatan Rejotangan, Kabupaten Tulungagung dalam memenuhi hak dan kewajiban dalam keluarga mereka?

C. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengungkap problematika yang dialami oleh keluarga pekerja migran di Desa Tanen, Kecamatan Rejotangan, Kabupaten Tulungagung.
2. Untuk mengetahui upaya apa saja upaya yang dilakukan pasangan suami istri dalam keluarga pekerja migran untuk menghadapi dan menyelesaikan problematika yang mereka hadapi.

Adapun kegunaan skripsi ini adalah:

1. Hasil penelitian yang diharapkan dapat menambah kontribusi dalam rangka memperkaya khazanah ilmu pengetahuan.
2. Dengan penelitian ini diharapkan dapat menjawab permasalahan-permasalahan keluarga yang terjadi pada masyarakat khususnya masyarakat Desa Tanen, Kecamatan Rejotangan, Kabupaten Tulungagung.

D. Telaah Pustaka

Pembahasan secara umum mengenai problematika dalam keluarga pekerja migran telah beberapa kali ditemukan pada penelitian-penelitian terdahulu. Berdasarkan kajian pustaka yang penyusun lakukan, terdapat beberapa studi tentang problematika pada keluarga pekerja migran yang telah dilakukan dengan dua pendekatan yakni normatif dan sosiologis.

Karya yang membahas tentang problematika keluarga pekerja migran dengan menggunakan pendekatan normatif, diantaranya artikel yang ditulis

oleh Dwi Suratno dan Ermi Suhasti⁸, serta skripsi yang ditulis oleh Agnes Intan Septiyani⁹. Sedangkan kebanyakan penelitian yang penulis temukan menggunakan pendekatan sosiologis, diantaranya artikel yang ditulis Reza Umami Zakiyah¹⁰, artikel yang ditulis Hasyim Iskandar dan Sinta Nuriyatul Janah V¹¹, artikel yang ditulis oleh Daniel Susilo¹², artikel yang ditulis oleh Faridatul Lailiyah¹³, skripsi yang ditulis oleh Armanto¹⁴, skripsi yang ditulis

⁸ Dwi Suratno dan Ermi Suhasti, “Hak Dan Kewajiban Suami Isteri Pada Keluarga TKI Di Desa Tresnorejo, Kebumen, Jawa Tengah: Antara Yuridis Dan Realita,” *Al-Ahwal* Vol. 8, No. 1 (2015), hlm. 75-86.

⁹ Agnes Intan Septiyani, “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pemenuhan Hak Dan Kewajiban Suami Isteri Bagi Keluarga Tenaga Kerja Indonesia (TKI) Di Desa Karangmulyo Kecamatan Pegandon Kabupaten Kendal”, *Skripsi*, (Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2020).

¹⁰ Reza Umami Zakiyah, “Pola Pemenuhan Hak Dan Kewajiban Suami Isteri *Long Distance Relationship* (LDR),” *Jurnal Al-Ahwal Al-Syakhsyiyah: Jurnal Hukum Keluarga Dan Peradilan Islam* Vol. I, No. 01 (March 2020), hlm. 72-82.

¹¹ Hasyim Iskandar dan Sinta Nuriyatul Janah V, “Strategi Komunikasi Keluarga Jarak Jauh Dalam Mempertahankan Keharmonisan Rumah Tangga (Studi Kasus Pasutri Di Desa Barurejo Kecamatan Siliragung Kabupaten Banyuwangi),” *Jurnal Komunikasi Dan Konseling Islam* Vol. I No. 2 (2021).

¹² Daniel Susilo,dkk, “Komunikasi Keluarga Buruh Migran Indonesia: Masalah Dan Penyelesaian,” *JIKE Jurnal Ilmu Komunikasi Efek* Vol. 1, No. 2 (2018), hal. 166-188.

¹³ Faridatul Lailiyah, “Problematika Pengasuhan Anak Pada Keluarga TKI,” *Jurnal SI Sosiologi FISIP Universitas Airlangga* Vol. I (2018).

¹⁴ Armanto, “Perubahan Perilaku Keluarga Pekerja migran Di Desa Bontole Kecamatan Bontolempangan Kabupate Gowa”, *Skripsi*, (Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2017).

oleh Nurhayati¹⁵, skripsi yang ditulis oleh Hafiz¹⁶, dan skripsi yang ditulis oleh Zulfatul Latifah¹⁷.

Berkaitan dengan beberapa studi mengenai problematika pada keluarga jarak jauh khususnya keluarga pekerja migran yang telah disebutkan diatas, penelitian yang dilakukan saat ini akan lebih berfokus pada relasi suami dan istri serta pemenuhan hak dan kewajiban dalam keluarga. Terdapat lima penelitian terdahulu yang paling mendekati dengan penelitian yang dilakukan, yakni:

Artikel yang ditulis oleh Dwi Suratno dan Ermi Suhasti dengan judul “Hak dan Kewajiban Suami Istri Pada Keluarga TKI di Desa Tresnorejo, Kebumen, Jawa Tengah: Antara Yuridis dan Realita”. Membahas mengenai pemenuhan hak dan kewajiban suami istri pada keluarga TKI yang kemudian ditinjau menurut hukum Islam secara normatif. Dalam penelitian ini dijelaskan bahwasanya dalam hal pemenuhan hak dan kewajiban suami istri pada keluarga TKI tidaklah melanggar hukum Islam. Karena dalam upaya pemenuhannya terdapat madharat dan mashlahah yang seimbang, walaupun tidak dipungkiri terdapat dampak negatifnya bagi keluarga, diantaranya kebutuhan biologis tidak terpenuhi dengan baik, perhatian dan pendidikan anak

¹⁵ Nurhayati, “Problematika Kehidupan Keluarga Pekerja migran Dalam Menjaga Keharmonisan Rumah Tangga Di Kecamatan Janapria Kabupaten Lombok Tengah”, *Skripsi*, (Universitas Islam Negeri Mataram, 2022).

¹⁶ Hafiz, “Pola Pengasuhan Anak Pada Keluarga Pekerja migran (Studi Kasus Anak Pekerja migran Di Kecamatan Air Hangat Timur Kabupaten Kerinci)”, *Skripsi*, (Universitas Andalas Padang, 2018).

¹⁷ Zulfatul Latifah, “Hubungan Komitmen Perkawinan Dengan Keharmonisan Keluarga Pada Pasangan Calon TKI Di Kabupaten Cilacap”, *Skripsi*, (Universitas Negeri Semarang, 2019).

kurang tercukupi, hak yang tidak terpenuhi dan kewajiban yang terabaikan, serta komunikasi yang kurang efektif atau terhambat.

Selanjutnya penelitian yang juga berfokus pada pemenuhan hak dan kewajiban suami istri yang ditulis oleh Agnes Intan Septiyani, skripsi berjudul “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pemenuhan Hak dan Kewajiban Suami Istri Bagi Keluarga pekerja migran di Desa Karangmulyo Kecamatan Pegadon Kabupaten Kendal”. Penelitian ini meninjau fenomena istri bekerja sebagai pekerja migran diluar negeri serta pelaksanaan pemenuhan hak dan kewajiban suami istri dalam hukum Islam yang tertuang dalam KHI dan UU tentang Perkawinan, menggunakan pendekatan normatif-sosiologis.

Kesimpulan yang didapat dari penelitian tersebut adalah pelaksanaan pemenuhan hak dan kewajiban pasangan suami istri pekerja migran di Desa Karangmulyo sudah sesuai dengan ketentuan hukum Islam yang berlaku. Dimana peran istri yang bekerja menjadi pekerja migran untuk membantu ekonomi keluarga menjadi keputusan bersama. Hal ini merujuk pada asas kesukarelaan dan asas kesetujuan, yang mana sesuai dengan kaidah ushul fiqh mengambil kerusakan yang paling ringan.

Masih membahas mengenai pemenuhan hak dan kewajiban suami istri, selanjutnya adalah artikel yang ditulis oleh Reza Umami Zakiyah dengan judul “Pola Pemenuhan Hak dan Kewajiban Suami Istri *Long Distance Relationship* (LDR)”. Artikel ini tidak khusus membahas mengenai fenomena yang terjadi pada keluarga pekerja migran, namun dirasa relevan karena pembahasan yang diangkat memiliki kesamaan dimana pasangan tersebut harus menjalani

hubungan jarak jauh dikarenakan urusan pekerjaan. Penelitian ini menggabungkan empat teori yaitu: teori hak dan kewajiban suami istri, teori perubahan dalam keluarga, teori struktur sosial dan teori komunikasi interpersonal.

Hasil dari penelitian ini disimpulkan bahwa terdapat dua pola pemenuhan hak dan kewajiban suami istri pada pasangan yang *long distance relationship* (LDR), yaitu: aspek *financial*/materi dan aspek biologis baik secara langsung maupun tidak langsung. Dijelaskan pula cara mengatasi kesulitan dalam berhubungan jarak jauh diantaranya adalah menjaga komitmen, saling percaya, saling setia, saling menguatkan satu sama lain, memanfaatkan sarana komunikasi yang tersedia, serta berdoa kepada Allah SWT agar selalu diberikan kekuatan, bimbingan dan dijauhkan dari aneka godaan yang dapat mengganggu keharmonisan rumah tangga.

Selain penelitian diatas, penyusun juga menemukan beberapa penelitian yang mengangkat masalah relasi suami istri. Diantaranya, artikel yang ditulis Hasyim Iskandar dan Sinta Nuriyatul Janah V berjudul “Strategi Komunikasi Keluarga Jarak Jauh Dalam Mempertahankan Keharmonisan Rumah Tangga (Studi Kasus Pasutri Di Desa Barurejo Kecamatan Siliragung Kabupaten Banyuwangi)”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwasanya beberapa hambatan komunikasi yang terjadi pada pasangan jarak jauh diantaranya: waktu, hambatan pelaku komunikasi, dan hambatan penyediaan. Untuk mengatasi kendala-kendala yang terjadi pasangan suami istri yang menjadi objek penelitian tersebut menggunakan strategi diantaranya: memilih

waktu yang tepat untuk berkomunikasi, tidak mengirimkan pesan teks ketika sedang membahas permasalahan yang serius agar tidak terjadi salah paham, menggunakan media *smartphone* dengan memanfaatkan aplikasi *whatsapp*, tetap berkabar walau tidak setiap waktu, komitmen, apresiasi dan afeksi, menanamkan nilai-nilai spiritual dan agama, dan komunikasi yang positif.

Selanjutnya artikel yang ditulis oleh Daniel Susilo berjudul “Komunikasi Keluarga Buruh Migran Indonesia: Masalah Dan Penyelesaian”. Penelitian ini membahas tentang pola dan strategi komunikasi keluarga buruh migran serta membahas pula hambatan dan penyelesaian yang dilakukan dalam komunikasi interpersonal. Untuk mengatasi masalah komunikasi pada pasangan suami istri, strategi yang dilakukan diantaranya: selalu menjaga agar tidak menyinggung perasaan, terbuka, jujur dan menggunakan bahasa yang penuh mesra, demi menjaga keutuhan keluarga beberapa suami atau istri yang ditinggal memberikan kebebasan pada pasangannya untuk berpacaran asalkan bila pulang tetap kembali pada keluarganya. Dari hasil penelitian tersebut disebutkan pula beberapa gangguan komunikasi yang menyebabkan terjadinya perceraian adalah: volume komunikasi interpersonal yang minim, tidak pulang kampung saat cuti atau habis kontrak kerja, terlibat perselingkuhan, masa kontrak kerja yang terlalu lama misalnya lebih dari dua tahun.

Berdasarkan kajian pustaka diatas, penelitian ini melanjutkan penelitian-penelitian sebelumnya yang berfokus pada relasi keluarga khususnya hubungan serta pemenuhan hak dan kewajiban suami istri dengan

objek penelitian yaitu masyarakat Desa Tanen yang sudah menikah dan bekerja sebagai pekerja migran.

Mayoritas masyarakat Desa Tanen merupakan penduduk lokal, sehingga kebanyakan keluarga di desa tersebut tidak hanya terdiri dari keluarga inti saja melainkan tinggal dan/atau bertetangga dengan keluarga besar. Sehingga memungkinkan bahwa dalam upaya penyelesaian problematika yang terjadi dalam sebuah keluarga pekerja migran dalam prosesnya akan melibatkan anggota keluarga diluar keluarga inti, seperti paman, bibi, nenek, kakek, dan sebagainya. Maka hasil dari penelitian ini pun nantinya akan berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya dari segi problematika yang mungkin muncul serta pengaruh keluarga besar dalam upaya penyelesaian masalah yang terjadi di dalam keluarga pekerja migran.

E. Kerangka Teori

Dalam berjalannya sebuah ikatan perkawinan, terdapat sebuah konsekuensi material maupun non material yang menimbulkan suatu hak dan kewajiban yang harus dipenuhi oleh kedua belah pihak, baik suami maupun istri. Hak dan kewajiban timbul karena adanya ikatan perkawinan antara suami dan istri. Maka didalam hubungan rumah tangga terdapat hak yang dimiliki suami, terdapat pula hak yang dimiliki istri. Disamping itu suami mempunyai beberapa kewajiban dan begitu pula istri juga mempunyai kewajiban.¹⁸

¹⁸ Amir Syarifuddin, *Hukum Perkawinan Islam Di Indonesia* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2006), hlm. 159.

Dalam KHI (Kompilasi Hukum Islam) Pasal 80 ayat (2) disebutkan salah satu kewajiban suami sebagai kepala rumah tangga, yaitu “Suami wajib melindungi istrinya dan memberikan segala sesuatu keperluan hidup berumah tangga sesuai kemampuannya.”¹⁹ Lain halnya dengan kewajiban yang dibebankan pada wanita sebagai istri, wanita memiliki kelebihan dalam hal perasaan dan kasih sayang. Sehingga fitrahnya wanita adalah untuk mengandung, melahirkan, mendidik, dan memberi perhatian kepada anak-anak.

Fenomena suami atau istri yang pergi bekerja ke luar negeri menjadi pekerja migran, tujuan utamanya adalah untuk mencari nafkah sehingga dapat menaikkan ekonomi keluarga dan mencukupi kebutuhan keluarganya. Namun disamping itu akibat hubungan jarak jauh, pertemuan antara pasangan suami istri maupun orangtua dan anak akan terhambat dan berpotensi menimbulkan masalah dalam kehidupan rumah tangga. Seperti hak dan kewajiban antar anggota keluarga yang tidak terpenuhi, hubungan suami istri yang mengalami hambatan, kekhawatiran akan terjadi hal-hal negatif yang akan menghancurkan hubungan rumah tangga seperti perselingkuhan, bahkan perhatian serta kesempatan untuk mendidik anak akan berkurang dengan adanya jarak serta hambatan dalam berkomunikasi secara langsung.

Dalam penelitian ini, penyusun tertarik untuk meneliti lebih lanjut permasalahan-permasalahan yang timbul akibat hubungan suami istri jarak

¹⁹ Pasal 80 Ayat (2) KHI (Kompilasi Hukum Islam).

jauh serta upaya apa saja yang dilakukan keluarga pekerja migran di Desa Tanen dalam menjaga keutuhan rumah tangga. Untuk menjelaskan hal tersebut penyusun menggunakan teori gaya manajemen konflik dan teori adaptasi interaksi.

Setiap hubungan antar individu akan selalu muncul yang disebut dengan konflik, terlebih dalam hubungan keluarga. Secara bahasa konflik berarti identik dengan percekocokan, perselisihan dan pertengkaran. Meskipun demikian tidak semua konflik dapat mengakibatkan dampak negatif bahkan sebaliknya justru dapat menumbuhkan hal-hal positif.

Adanya konflik mencerminkan adanya ketidakcocokan, baik ketidakcocokan karena berlawanan atau karena perbedaan. Dalam hubungan interpersonal konflik terjadi karena adanya ketidakcocokan perilaku dan tujuan. Ketidakcocokan terungkap ketika seseorang secara terbuka menentang tindakan atau pernyataan satu sama lain. Konflik-konflik dalam perkawinan yang menyebabkan keretakan hubungan suami-istri atau bahkan menyebabkan perceraian, biasanya bersumberkan pada kepribadian suami istri dan hal-hal yang erat kaitannya dengan perkawinan.²⁰

Konflik berfungsi untuk menguji bagaimana karakteristik suatu hubungan antar pribadi. Dua pihak yang memiliki hubungan yang berkualitas akan dapat mengelola konflik dengan cara yang positif dan tidak menjadikan adanya konflik sebagai pemecah suatu hubungan.

²⁰ Hadisubrata, *Keluarga Dalam Dunia Modern: Tantangan Dan Pembinaanya* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2003), hal. 63.

Kenneth W. Thomas dan Ralph H. Kilmann mengembangkan taksonomi gaya manajemen konflik berdasarkan dua dimensi, yaitu kerja sama pada sumbu horizontal dan keasertifan pada sumbu vertikal. Kerja sama adalah upaya orang untuk memuaskan orang lain jika menghadapi konflik, sedangkan keasertifan adalah upaya orang untuk memuaskan diri sendiri jika menghadapi konflik. Manajemen konflik membutuhkan pihak-pihak yang terlibat dalam konflik untuk menyusun strategi konflik dan menerapkannya agar menghasilkan penyelesaian yang diinginkan. Berdasarkan dimensi kerja sama dan keasertifan, Thomas dan Kilmann mengemukakan lima jenis manajemen konflik²¹, yaitu:

1. Kompetisi (*competing*); berdebat dan membantah, teguh pendirian, menilai pendapat diri sendiri dan lawan, menyatakan posisi diri secara jelas, kemampuan memperbesar kekuasaan diri sendiri, dsb.
2. Kolaborasi (*collaborating*); menjadi pendengar yang baik, kemampuan bernegosiasi, mengidentifikasi pendapat lawan konflik, menganalisis masukan, memberikan konsesi/hak, dsb.
3. Kompromi (*compromising*); menjadi pendengar yang baik, kemampuan bernegosiasi, mengevaluasi nilai-nilai, menemukan jalan tengah, memberikan konsesi/hak.

²¹ Wirawan, *Konflik Dan Manajemen Konflik: Teori, Aplikasi, Dan Penelitian* (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), hal. 140.

4. Menghindar (*avoiding*); kemampuan untuk menarik diri, kemampuan untuk mengesampingkan masalah, kemampuan menerima kesalahan, kemampuan untuk melupakan sesuatu yang menyakitkan hati, dsb.
5. Mengakomodasi (*accommodating*); kemampuan melupakan keinginan diri sendiri, kemampuan melayani lawan konflik, kemampuan untuk mematuhi perintah atau melayani konflik.

Selain kemampuan manajemen konflik, kemampuan adaptasi interaksi antar keluarga yang ditinggalkan dengan suami atau istri yang pergi bekerja keluar negeri juga penting dalam meminimalisir konflik yang berpotensi muncul dalam rumah tangga.

Menurut Judee Burgoon dalam salah satu prinsipnya tentang adaptasi interaksi adalah, pada dasarnya orang-orang cenderung untuk beradaptasi dan menyesuaikan pola interaksi mereka satu sama lain. Contohnya, jika seseorang mulai terlihat memberikan signal-signal atau mulai memberikan stimulus pada orang lain, setidaknya orang kedua akan memberikan sedikit respon menanggapi orang pertama. Kecenderungan ini terjadi sebagai bentuk penyesuaian satu perilaku untuk memenuhi berbagai tujuan, termasuk kelangsungan hidup, komunikasi dan kebutuhan koordinasi. Teori ini dalam berkeluarga berfungsi untuk memahami pasangan sehingga dapat menyesuaikan diri dan mengetahui kebutuhan satu sama lain sehingga apabila dijalankan dengan baik dan seimbang dapat meminimalisir terjadinya konflik.

F. Metode Penelitian

Metodologi penelitian merupakan pengetahuan tentang jenjang-jenjang yang harus dilalui dalam suatu proses penelitian. Langkah-langkah yang diambil haruslah sistematis dan logis yang kemudian dapat diolah untuk diambil kesimpulan dan cara pemecahan masalahnya.²² Agar penelitian dapat berjalan dengan baik dan mendapat hasil yang maksimal dan dapat dipertanggungjawabkan, maka suatu metode penelitian mutlak diperlukan. Adapun metode yang digunakan dalam penyusunan skripsi adalah sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang mengandalkan pengamatan dalam pengumpulan data.²³ Tujuan utama dari penelitian lapangan adalah untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan sesuatu unit sosial: individual, kelompok, lembaga atau masyarakat.²⁴

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan karena penyusun ingin terjun langsung dan mengamati bagaimana problematika yang terjadi pada pasangan suami istri serta upaya penyelesaian masalah yang terjadi pada

²² Rianto Adi, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Hukum Edisi Revisi* (Jakarta: Yayasan Obor, 2021), hlm. 1.

²³ Lexy J Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), hlm. 158.

²⁴ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), hlm 22.

keluarga pekerja migran yang kemudian akan dikaji dan dianalisis menggunakan teori-teori yang sesuai.

2. Sifat Penelitian

Adapun sifat dari penelitian ini adalah deskriptif-analitis yang memberikan data seakurat mungkin tentang manusia, keadaan, atau gejala-gejala lainnya. Maksudnya adalah mempertegas hipotesis-hipotesis, agar dapat membantu di dalam memperkuat teori-teori lama, atau di dalam kerangka menyusun teori-teori baru.²⁵

Berdasarkan uraian diatas, dalam penelitian ini penyusun menjelaskan tentang apa saja dampak yang terjadi dan permasalahan seperti apa yang akan muncul, serta bagaimana upaya penyelesaian masalah yang dilakukan oleh pasangan suami istri pada keluarga pekerja migran tersebut. Fakta-fakta yang didapat di lapangan kemudian akan dianalisis dengan menggunakan teori-teori dan pendekatan yang relevan dengan permasalahan yang ada.

3. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan penyusun dalam skripsi ini adalah pendekatan sosiologi-hukum, bahwa menurut R. Otje Salman pendekatan ini merupakan ilmu yang mempelajari hubungan timbal balik antara hukum dan gejala-gejala sosial lainnya secara empiris analitis.²⁶ Maka pembahasan yang ada didalam penelitian ini akan menganalisis fenomena

²⁵ Soejono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum* (Jakarta: UI Press, 1986), hlm. 10.

²⁶ Fithriatus Shalihah, *Sosiologi Hukum* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017), hal. 4.

sosial yang terjadi di masyarakat kemudian secara normatif dikaitkan dengan dasar teori dan konsep hukum Islam.

Pendekatan ini digunakan penyusun dalam menganalisis fenomena yang terjadi pada keluarga pekerja migran di Desa Tanen, Kecamatan Rejotangan, Kabupaten Tulungagung, yakni pada keluarga yang salah satu diantara suami atau istrinya bekerja sebagai pekerja migran dengan melihat bagaimana upaya pemecahan masalah yang timbul dari hubungan jarak jauh tersebut dapat mengatasi resiko keretakan rumah tangga sehingga pemenuhan hak dan kewajiban antar anggota keluarga tetap dijalankan sesuai dengan konsep dan ketentuan hukum Islam.

4. Sumber Data

Dalam penelitian ini penyusun menggunakan sumber data primer dan sekunder, tujuannya agar mendapatkan data yang faktual dan dapat dipertanggungjawabkan untuk menunjang pemecahan masalah dalam penelitian ini.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data atau keterangan yang diperoleh penyusun langsung dengan orang yang terlibat dalam penelitian ini. Adapun sumber data primer yang dikaji penyusun disini adalah hasil wawancara terhadap beberapa sampel dengan kriteria tertentu yang

diambil dari total keseluruhan 361 keluarga pekerja migran di Desa Tanen.²⁷

Dikarenakan objek penelitian yang luas, maka penyusun berfokus pada anggota keluarga pekerja migran di Desa Tanen yang beragama Islam dan sudah menikah, memiliki anak dan yang ditinggal oleh anggota keluarga lainnya bekerja ke luar negeri. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sepuluh keluarga pekerja migran yang memenuhi kriteria yang disebutkan diatas.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak kedua baik berupa keterangan orang yang bersangkutan ataupun catatan seperti sumber data arsip, dokumen pribadi, dokumen resmi, buku, jurnal, skripsi, dan literatur lain.²⁸

5. Teknik Pengumpulan Data

Agar mendapatkan data yang lengkap dan hasil dari penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan keaslian dan kebenarannya, maka penyusun menggunakan beberapa metode pengumpulan data, yaitu:

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengamatan secara sistematis secara langsung dengan mengumpulkan data tentang orang, proses,

²⁷ Berdasarkan data terakhir bulan Oktober 2022.

²⁸ Bagja Waluya, *Sosiologi Menyelami Fenomena Sosial Di Masyarakat* (Bandung: PT. Setia Purna Inves, 2007), hlm. 79.

dan budaya. Tujuan melakukan observasi agar dapat menjabarkan kondisi sosial yang ada, bagaimana aktivitas yang berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam aktivitas tersebut, serta makna kejadian dari suatu fenomena yang diamati.²⁹ Dalam hal ini yang menjadi objek yang diteliti secara terus menerus oleh penyusun ialah segala permasalahan yang timbul serta upaya penyelesaian problem pada pasangan suami istri dalam keluarga pekerja migran.

b. Wawancara

Merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan jalan komunikasi, yakni melalui kontak atau hubungan pribadi antara pengumpul data (pewawancara) dengan sumber data (responden).³⁰ Metode ini digunakan untuk mendapatkan keterangan langsung dari responden. Wawancara juga berfungsi sebagai tolak ukur untuk meyakinkan atau mengukur kebenaran suatu informasi.³¹

Pada penelitian kali ini untuk mendapat informasi yang relevan dengan permasalahan yang diangkat, maka penyusun melakukan wawancara terhadap pihak yang bersangkutan, dalam hal ini penyusun mengambil beberapa sampel keluarga pekerja migran yang ditinggal

²⁹ Cosmas Gatot Haryono, *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi* (Sukabumi: Jejak Publisher, 2020), hlm. 79.

³⁰ Rianto Adi, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Hukum Edisi Revisi*, (Jakarta: Yayasan Obor, 2021) hlm. 72.

³¹ Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula* (Yogyakarta: Gajah Mada University, 2002), hlm. 99.

istri atau suaminya bekerja sebagai pekerja migran di Desa Tanen, Kecamatan Rejotangan, Kabupaten Tulungagung.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang ditujukan kepada subjek penelitian. Dokumentasi dapat berupa catatan pribadi, surat pribadi, buku harian, laporan kerja, catatan khusus dan lain sebagainya.³²

Tujuan penyusun menggunakan metode ini untuk mendapatkan data dan informasi pendukung yang akurat yaitu dengan cara memperoleh data arsip dokumen balai desa terkait gambaran umum tentang keadaan wilayah Desa Tanen, Kecamatan Rejotangan, Kabupaten Tulungagung, jumlah penduduk yang bekerja sebagai pekerja migran dan data-data lain yang akan menunjang penelitian ini.

6. Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan penyusun pada penelitian ini adalah analisa kualitatif dengan kerangka berpikir induktif. Metode analisis data kualitatif adalah metode yang digunakan untuk mengolah data non statistik untuk diproses agar mendapatkan informasi yang jelas yang kemudian disusun dalam bentuk narasi deskriptif.

Hasil pengumpulan data yang diperoleh dari beberapa metode yang digunakan penyusun, selanjutnya akan diklasifikasikan untuk

³² *Ibid.*, hlm. 100.

dianalisis secara mendalam sehingga dapat menjawab rumusan masalah. Dalam hal ini penyusun menganalisis apa saja dampak dan permasalahan yang timbul akibat hubungan jarak jauh antara suami istri pekerja migran serta bagaimana upaya penyelesaian masalah yang terjadi. Seperti solusi pemenuhan kebutuhan biologis, penanggungjawab nafkah, kewajiban perawatan serta pendidikan anak dan lain sebagainya. Selanjutnya penyusun mengidentifikasi apakah upaya penyelesaian masalah yang dilakukan pasangan suami istri tersebut sudah sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

G. Sistematika Pembahasan

Pemaparan hasil penelitian dalam penelitian ini digambarkan secara ringkas dan disusun secara sistematis yang bertujuan untuk mempermudah dan memberikan pemahaman yang mendalam. Maka dari itu penyusun menyajikan pembahasan skripsi ini menjadi lima bab, dengan sistematika sebagai berikut:

Bab *pertama*, merupakan pendahuluan. Bab ini memuat gambaran umum diadakannya penelitian, yang mencakup alasan-alasan mendasar yang menjadi latar belakang penelitian; pokok masalah yang akan diteliti dalam bentuk rumusan masalah; tujuan serta kegunaan penelitian; telaah pustaka yang berisikan berbagai penelitian terdahulu yang kajiannya berkaitan dengan permasalahan yang akan diangkat; kerangka teori sebagai landasan, cara pandang dan pemandu dalam penelitian; metode penelitian berisikan metode-metode yang akan digunakan ketika melakukan penelitian, terdiri dari sifat

penelitian, sumber dan teknik pengumpulan data, pendekatan penelitian, dan analisis data.

Bab *kedua*, berisi tinjauan umum tentang keluarga pekerja migran. Tinjauan umum tentang keluarga pekerja migran membahas tentang pola relasi suami istri dan pemenuhan hak dan kewajiban suami istri dalam keluarga pekerja migran.

Bab *ketiga*, berisi pembahasan mengenai objek yang diteliti. Dalam hal ini membahas tentang kondisi dari lokasi penelitian yaitu di Desa Tanen, Kecamatan Rejotangan, Kabupaten Tulungagung. Kemudian akan dibagi lagi dalam sub bab yang berisi tentang gambaran umum masyarakat Desa Tanen, kondisi geografis, sosial ekonomi, pendidikan dan keagamaan masyarakat Desa Tanen. Dipaparkan juga profil keluarga pekerja migran di Desa Tanen, serta fakta lapangan terkait problematika dan dampak keluarga bekerja sebagai pekerja migran terhadap pemenuhan hak dan kewajiban dalam keluarga.

Bab *keempat*, merupakan hasil dari penelitian yang berupa analisis terkait upaya penyelesaian problematika serta pemenuhan hak dan kewajiban dalam keluarga pekerja migran yang muncul akibat hubungan jarak jauh keluarga yang bekerja sebagai pekerja migran baik antara suami istri maupun orangtua dengan anak ditinjau dari segi sosial dan normatifnya.

Bab *kelima*, merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang membangun untuk penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berpisahanya salah seorang anggota keluarga dengan bekerja sebagai pekerja migran di luar negeri menyebabkan rentannya terjadi permasalahan terkait pemenuhan hak dan kewajiban antar anggota keluarga. Ragam permasalahan yang terjadi diantaranya dalam hal pemenuhan nafkah, pemenuhan kebutuhan biologis, komunikasi antar anggota keluarga, pengasuhan serta pendidikan anak.

Pemenuhan hak dan kewajiban pada keluarga pekerja migran di Desa Tanen dilakukan dengan memerankan peran masing-masing sebaik mungkin serta mengandalkan kemampuan penyesuaian peran terhadap situasi dan kondisi tertentu yang terjadi pada lingkungan guna menjaga keutuhan keluarga. Dalam hal pemenuhan hak dan kewajiban yang bersifat materiil dan pengasuhan anak, suami dan isteri bekerjasama membagi peran dengan mengambil peran pasangan baik sebagian maupun secara penuh. Adapun pemenuhan hak dan kewajiban yang bersifat immateriil komunikasi yang baik sangat diandalkan para pasangan keluarga pekerja migran tersebut. Selain itu memegang teguh komitmen, saling percaya dan setia merupakan kunci yang harus diyakini masing-masing pasangan agar mampu mempertahankan keharmonisan rumah tangganya.

Keharmonisan dan keutuhan rumah tangga keluarga pekerja migran di Desa Tanen bisa tetap terjaga karena mereka menerapkan beberapa gaya

manajemen konflik dalam proses penyelesaian problematika yang terjadi dalam rumah tangga, serta berupaya melakukan pemenuhan hak dan kewajiban setiap individu dalam keluarga sebaik mungkin meskipun terhalang jarak dan kesibukan masing-masing. Beberapa gaya manajemen konflik yang dilakukan keluarga pekerja migran di Desa Tanen diantaranya kolaborasi, kompromi, menghindar, dan mengakomodasi serta mereka menghindari melakukan gaya kompetisi karena hal tersebut dirasa dapat memicu perselisihan yang lebih besar. Selain itu adaptasi dalam lingkungan dan kehidupan sosial juga mereka lakukan guna mampu bertahan di tengah situasi dan kondisi yang berubah akibat kepergian salah satu anggota keluarga. Hal ini dilakukan sebagai bentuk upaya pencegahan terjadinya perselisihan yang serius.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan pada penelitian ini maka penyusun memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada pihak Desa Tanen agar selalu memperbarui data pekerja migran setiap tahunnya.
2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti lebih dalam kehidupan keluarga pekerja migran dalam hal pengambilan data responden yang lebih luas maupun faktor-faktor yang mempengaruhi tindakan mereka secara keseluruhan dengan fokus penelitian yang berbeda seperti pola asuh anak pada keluarga pekerja migran atau mengenai sebab-sebab terjadinya perceraian pada keluarga pekerja migran, dengan menggunakan

metode pendekatan dan teori yang berbeda sehingga mendapatkan hasil analisis yang berbeda pula.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran serta dapat memberikan wawasan kepada masyarakat terkait kehidupan keluarga pekerja migran khususnya bagi para keluarga pekerja migran sendiri sehingga mampu mempersiapkan langkah-langkah preventif dalam menjaga keutuhan keluarga dan mengenali upaya yang dapat dilakukan sebagai bentuk penyelesaian problematika yang terjadi.

DAFTAR PUSTAKA

A. Al-Qur'an/Ilmu Al-Qur'an/Tafsir

Al-Khalidi, Shalah `Abdul Fattah. *Mudah Tafsir Ibnu Katsir Jilid 2: Shahih, Sistematis, Lengkap*. Jakarta: Maghfirah Pustaka, 2017.

Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Surabaya: Pustaka Assalam, 2010.

B. Fikih/Ushul Fikih/Hukum

Adi, Rianto. *Metodologi Penelitian Sosial Dan Hukum Edisi Revisi*. Jakarta: Yayasan Obor, 2021.

Al-Hamdani. *Risalah Nikah*. Jakarta: Pustaka Amani, 2002.

Azhar Basyir, Ahmad. *Hukum Perkawinan Islam*. Yogyakarta: UII Press, 1999.

Dhofir, Muhil Dhofir dan Farid. *Syarah Dan Terjemahan Riyadhud Shalihin*. Jakarta: PT. Najahun Dinar, 2006.

Efendi, Satria. *Maksa, Urgensi Dan Kedudukan Nasab Dalam Perspektif Hukum Keluarga Islam*. Jakarta: Al-Hikmah, 1999.

Ibrahim, Duski. *Al-Qawa'id Al-Fiqhiyah (Kaidah-Kaidah Fiqih)*. Palembang: NoerFikri, 2019.

Krisyik, Abdul Hamid. *Bimbingan Islam Untuk Keluarga Sakinah*. Jakarta: Mizan al-Bayan, 1999.

Rasjid, Sulaiman. *Fiqh Islam*. Bandung: Sinar Baru, cet. Ke 22, n.d.

Sarwat, Ahmad. *Ensiklopedi Fikih Indonesia: Pernikahan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2019.

———. *Istri Bukan Pembantu*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2019.

Septiyani, Agnes Intan. "Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pemenuhan Hak Dan Kewajiban Suami Istri Bagi Keluarga Tenaga Kerja Indonesia (TKI) Di Desa Karangmulyo Kecamatan Pegandon Kabupaten Kendal." Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2020.

Shalihah, Fithriatus. *Sosiologi Hukum*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017.

Soekanto, Soejono. *Pengantar Penelitian Hukum*. Jakarta: UI Press, 1986.

Syahputra, Riki. "Tinjauan Hukum Terhadap Hak Dan Kewajiban Anak Dan Orang Tua Ditinjau Dari Undang-Undang No. 1 Tahun 1974 Dan Hukum Islam." Skripsi, Universitas Sumatera Utara, 2010.

Syarifuddin, Amir. *Hukum Perkawinan Islam Di Indonesia*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2006.

C. Peraturan Perundang-Undangan

Kompilasi Hukum Islam Pasal 77-84

Kompilasi Hukum Islam Pasal 105-106

Undang-Undang No. 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan, Pasal 46-49

Undang-Undang No. 16 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan, Pasal 30-34

Undang-Undang No. 23 Tahun 2003 tentang Perlindungan Anak, Pasal 20 dan 26 Ayat (1)

D. Jurnal dan Penelitian

Armanto. "Perubahan Perilaku Keluarga Tenaga Kerja Indonesia Di Desa Bontole Kecamatan Bontolempangan Kabupate Gowa." Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2017.

Daniel,dkk, Susilo. "Komunikasi Keluarga Buruh Migran Indonesia: Masalah Dan Penyelesaian." *JIKE Jurnal Ilmu Komunikasi Efek* Vol. 1, No. 2 (2018).

Faizah, Nur dan Ali Imron. "Pengasuhan Anak Pada Keluarga Tenaga Kerja Indonesia Di Desa Suwari Kecamatan Sangkapura Kabupaten Gresik." *Paradigma* Vol. 03, No. 03 (2015).

Hafiz. "Pola Pengasuhan Anak Pada Keluarga Tenaga Kerja Indonesia (Studi Kasus Anak Tenaga Kerja Indonesia Di Kecamatan Air Hangat Timur Kabupaten Kerinci)." Universitas Andalas Padang, 2018.

Iskandar, Hasyim dan Sinta Nuriyatul Janah V. "Strategi Komunikasi Keluarga Jarak Jauh Dalam Mempertahankan Keharmonisan Rumah Tangga (Studi Kasus Pasutri Di Desa Barurejo Kecamatan Siliragung Kabupaten Banyuwangi)." *Jurnal Komunikasi Dan Konseling Islam* Vol. I No. 2 (2021).

Lailiyah, Faridatul. "Problematika Pengasuhan Anak Pada Keluarga TKI." *Jurnal SI Sosiologi FISIP Universitas Airlangga* Vol. I (2018).

Latifah, Zulfatul. "Hubungan Komitmen Perkawinan Dengan Keharmonisan Keluarga Pada Pasangan Calon TKI Di Kabupaten Cilacap." Universitas Negeri Semarang, 2019.

Nurhayati. "Problematika Kehidupan Keluarga Tenaga Kerja Indonesia Dalam Menjaga Keharmonisan Rumah Tangga Di Kecamatan Janapria Kabupaten Lombok Tengah." Universitas Islam Negeri Mataram, 2022.

Suhasti, Dwi Suratno dan Ermi. "Hak Dan Kewajiban Suami Istri Pada Keluarga TKI Di Desa Tresnorejo, Kebumen, Jawa Tengah: Antara Yuridis Dan Realita." *Al-Ahwal* Vol. 8, No. 1 (2015).

Zakiyah, Reza Umami. "Pola Pemenuhan Hak Dan Kewajiban Suami Istri Long Distance Relationship (LDR)." *Jurnal Al-Ahwal Al-Syakhsyiyah: Jurnal Hukum Keluarga Dan Peradilan Islam* Vol. I, No. 01 (March 2020).

E. Website

<https://bp2mi.go.id/statistik-detail/data-penempatan-dan-pelindungan-pmi-periode-oktober-2022>, akses, 28 Oktober 2022

<https://pa-palangkaraya.go.id/hak-dan-kewajiban-suami-isteri-dalam-perspektif-al-quran/>, akses 26 Oktober 2022.

F. Lain-lain

Hadisubrata. *Keluarga Dalam Dunia Modern: Tantangan Dan Pembinaanya*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2003.

Haryono, Cosmas Gatot. *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*. Sukabumi: Jejak Publisher, 2020.

Moloeng, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001.

Puspitawati, dkk., Herien. *Modul Ketahanan Keluarga Tenaga Kerja Indonesia*. Bogor: PT Penerbit IPB Press, 2019.

Sukandarrumidi. *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*. Yogyakarta: Gajah Mada University, 2002.

Suryabrata, Sumadi. *Metode Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995.

Waluya, Bagja. *Sosiologi Menyelami Fenomena Sosial Di Masyarakat*. Bandung: PT. Setia Purna Inves, 2007.

Wirawan. *Konflik Dan Manajemen Konflik: Teori, Aplikasi, Dan Penelitian*. Jakarta: Salemba Humanika, 2010.

